

# HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN DAN REAKSI TANGAN TERHADAP TEKNIS SMASH BULU TANGKIS DI PBSI JAYA PERKASA

Jaja Zuliansyah<sup>1</sup>, Muhammad Habibie<sup>2</sup>, Hegen Dadang Prayoga<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Olahraga, 89201, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NPM 18.42.0054

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Olahraga, 89201, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN 1122119101

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Olahraga, 89201, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN 1103089102

E-mail: [jajazuliansyah669@gmail.com](mailto:jajazuliansyah669@gmail.com) / 0812-5538-6811

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden, apakah hubungan koordinasi mata tangan terhadap pukulan smash di pbsi jaya perkasa, apakah hubungan reaksi tangan terhadap pukulan smash di pbsi jaya perkasa, bagaimana hubungan koordinasi mata tangan dan reaksi tangan terhadap pukulan smash di pbsi jaya perkasa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kolerasi *correlation research* menggunakan *informed Consent* kepada responden kemudian menjelaskan pada responden tentang waktu dan cara melakukan pengambilan data serta menjelaskan serta mencontohkan cara mengawali apa itu koordinasi mata tangan dan apa itu reaksi tangan dan smash bulutangkis, dengan responden seluruh 20 atlet pbsi jaya perkasa. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Reaksi Tangan Terhadap Teknis Smash Bulu Tangkis Di Pbsi Jaya Perkasa di antaranya: 1) Koordinasi Mata tangan memiliki rata-rata sebesar 15x lemparan SD 2,358cm. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan smash pada atlet Pbsi Jaya Perkasa 2) Reaksi tangan dengan satuan cm/detik memiliki rata-rata sebesar 20,6cm SD sebesar 5,171. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara reaksi tangan dengan ketepatan smash pada atlet Pbsi Jaya Perkasa 3) Teknik smash dengan rata-rata sebesar 4,45 SD 0,497. Dengan demikian ada hubungan signifikan terhadap ketepatan teknik smash pada atlet Pbsi Jaya Perkasa 4) Uji keberhasilan koefisien diperoleh harga F hitung  $11,9 > F_{tabel} 3,81$  berarti dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara. Koordinasi mata tangan dan Reaksi tangan terhadap Teknik Smash Bulutangkis pada atlet Pbsi Jaya Perkasa. Bagi atlet yang mempunyai ketepatan teknik smash bulutangkis kurang sebaiknya lebih ditingkatkan lagi.

**Kata Kunci:** Koordinasi Mata Tangan, Reaksi Tangan, Teknis Smash.

---

## ABSTRACT

*This study aims to determine the characteristics of the respondents, whether the relationship between hand eye coordination and smash at PBSI Jaya Perkasa, whether the hand reaction to the smash at PBSI Jaya Perkasa, what is the relationship between hand eye coordination and hand reaction to the smash at PBSI Jaya Perkasa. The research method used is the correlation correlation research method using informed consent to the respondents then explaining to the respondents about the time and how to collect data as well as explaining and exemplifying how to start what hand eye coordination is and what hand reactions and badminton smashes are, with all 20 athletes as respondents pbsi jaya mighty. The results of research in the field show the relationship between eye-hand coordination and hand reactions to technical smash badminton at Pbsi Jaya Perkasa, including: 1) eye-hand coordination has an average of 15 throws SD 2.358cm. Thus there is a significant relationship between hand eye coordination and smash accuracy in Pbsi Jaya Perkasa athletes 2) Hand reactions in cm/second units have an average of 20.6cm SD of 5.171. Thus there is a significant relationship between hand reactions and smash accuracy in Pbsi Jaya Perkasa athletes 3) Smash techniques with an average of 4.45 SD 0.497. Thus there is a significant relationship to the accuracy of the smash technique in Pbsi Jaya Perkasa athletes. 4) Test the success of the coefficients obtained by the value of  $F_{count} 11.9 > F_{table} 3.81$  means that it can be concluded that there is a significant relationship between. Hand eye coordination and hand reaction to the Badminton Smash Technique in Pbsi Jaya Perkasa athletes. For athletes who have good badminton smash techniques, it is more or less improved.*

**Keywords:** Hand Eye Coordination, Hand Reaction, Smash Technique.

## PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan reaksi tangan dan teknik smash bulutangkis. PBSI JAYA PERKASA Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor T dengan jalan nilai hasil dikurangi rata-rata perstandar deviasi kali 10 ditambah 50. Koordinasi mata tangan memiliki rata-rata sebesar 15x lemparan SD sebesar 2,358. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan teknik smash pada atlet PSBI JAYA PERKASA, 2) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor T dengan jalan hasil dikurangi rata-rata perstandar deviasi kali 10 ditambah 50. Reaksi tangan dengan satuan cm/detik memiliki rata-rata sebesar 20,6cm SD sebesar 5,171. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara reaksi tangan dengan ketepatan teknik smash pada atlet PSBI JAYA PERKASA, 3) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor T dengan jalan nilai hasil dikurangi rata-rata perstandar deviasi kali 10 ditambah 50. Teknik smash dengan rata-rata sebesar 4,45 SD 0,497. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan terhadap ketepatan teknik smash pada atlet PSBI JAYA PERKASA, 4) Uji keberhasilan koefisien diperoleh harga F hitung  $11.9 > F_{tabel} 3,81$  berarti disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata tangan dan Reaksi tangan terhadap Teknik Smash Bulutangkis apada atlet PSBI JAYA PERKASA.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran. 1) Bagi anak-anak yang mempunyai ketepatan teknik smash bulutangkis kurang sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dengan cara melatih koordinasi mata tangan sehingga hasilnya sesuai dengan harapan. 2) Bagi para pelatih koordinasi mata tangan dan reaksi tangan nya dalam pengawasan dan pemberian materi latihan sehingga anak tersebut memiliki teknik pukulan smash yang baik bulutangkis yang baik dan benar. 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang mempengaruhi ketepatan teknik smash bulutangkis dapat teridentifikasi lebih banyak lagi

## REFERENSI

- Ardiansyah Nur S. (2018). Hubungan antara kekuatan otot tungkai, kekuatan otot perut dan koordinasi mata kaki dengan passing bawah permainan sepak bola SSB Joyoboyo pemenang Pagu Kediri U-15 Jurnal Simki-Techsain, 2(5) 1-8.
- Arganata, M. A. (2016). Kekalahan Pemain Bulutangkis Ganda Putra Indonesia Dari Pemain Ganda Putra Korea. Jurnal Kesehatan Olahraga. Arganata, M. A. (2016). Kekalahan Pemain Bulutangkis Ganda Putra Indonesia Dari Pemain Ganda Putra Korea. Jurnal Kesehatan Olahraga.
- Bafirman & Wahyuni (2019). Metodologi latihan olahraga. Malang : Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Crawford (dalam saefullah, 2017 :10) Akurasi Smash Forhand Bulutangkis Dikaitkan dengan Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan. Jurnal Pendidikan Jasmani.
- Dhedhy Yuliawan (2017) Pengaruh Metode Latihan Pukulan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Bermain Bulutangkis Atlet tingkat Pemula Jurnal Keolahragaan, 2 (2).4
- Dick (2015). Test pengukuran olahraga. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Fakhi, S., & Barlian E (2020). Kontribusi Kecepatan reaksi dan kekuatan otot lengan terhadap kemampuan pukulan backhand tenis lapangan. *Jurnal Perfoma Olahraga*, 4 (02), 127-143.
- Harsono (2012). Kepelatihan Olahraga Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- HB & Wahyuri 2018. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi fisik dan Olahraga*. Semarang : Dahara Prize
- Ismail (2018). Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Komari, A (2017). Tujuh sasaran Smash Bulutangkis. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono, P. (2010) Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung : Alfabeta.
- Syahri Alhusin (2011). Buku Pintar olahraga. Yogyakarta : Pusat Baru Press.
- Tohar. (2015). *Olahraga Pilihan Bulutangkis*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Widiaastuti (dalam Dede, K.A. 2018) Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Ketepatan Servis Forehand Tinggi Dalam Permainan Bulutangkis Peserta Ekstra Kurikuler di SMKN 3 Kota Sukabumi Tahun 2018.